



# **PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN INTERNAL INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO**

**disusun oleh:  
LPPM IAD PROBOLINGGO**

**INSTITUT AHMAD DAHLAN PROBOLINGGO  
2026**

081358282233 

0813-5828-2233 

kampus.iad.probolinggo.ac.id@gmail.com 

<https://iad-probolinggo.ac.id/> 

Jl. Mahakam No.1, Kedopok, Kec. Kedopok, Kota  
Probolinggo, Jawa Timur 67231 

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi atau Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 1 menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya pada Pasal 12 ayat (2) dijelaskan bahwa dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkan ke masyarakat.

Ketentuan tersebut diperkuat dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok dosen yang harus dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, penelitian tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi hasil penelitian untuk menjawab berbagai permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan yang dihadapi masyarakat.

Sebagai salah satu perguruan tinggi di lingkungan Muhammadiyah, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo (IAD) memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Kewajiban tersebut juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Lembaga ini memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan institusi. Adapun tugas dan fungsi LP2M antara lain:

1. Menentukan arah dan kebijakan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.
2. Menjamin mutu pelaksanaan dan hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan keagamaan.
4. Melakukan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar, maupun forum akademik lainnya.
5. Mengkoordinasikan penerapan hasil penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun lembaga lainnya di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
7. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu kegiatan akademik.

Agar pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan secara optimal, diperlukan suatu pedoman yang menjadi acuan bagi seluruh dosen di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo. Oleh karena itu, disusunlah Petunjuk Teknis (Juknis) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfungsi sebagai panduan dalam perencanaan, pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan juknis ini juga merupakan bentuk komitmen Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat dihasilkan berbagai inovasi, model, maupun solusi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat..

## **B. Tujuan**

Tujuan disusunnya buku petunjuk teknis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Menjadi landasan dan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
3. Mengarahkan kegiatan penelitian agar selaras dengan visi, misi, dan roadmap penelitian institusi.
4. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat..

### **C. Sasaran**

1. Pimpinan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo yang berkaitan dengan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dosen di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo sebagai pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pimpinan fakultas dan ketua program studi dalam mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mitra kerja sama Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, baik dari pemerintah, swasta, maupun lembaga masyarakat.
5. Stakeholder yang berkepentingan dengan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DASAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Pengertian Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian pada dasarnya tidak hanya menjadi aktivitas para ahli semata, tetapi merupakan proses berpikir ilmiah yang dapat dilakukan oleh setiap individu yang memiliki rasa ingin tahu dan kemampuan untuk melakukan pengkajian secara rasional, kritis, dan sistematis.

Dalam konteks perguruan tinggi, penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi atau Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang harus dilaksanakan oleh dosen. Melalui kegiatan penelitian, dosen tidak hanya menghasilkan temuan ilmiah berupa konsep, teori, metode, model, maupun informasi baru, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Penelitian merupakan kegiatan telaah ilmiah yang dilakukan secara taat kaidah dalam rangka menemukan kebenaran ilmiah serta menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi tidak boleh dilakukan secara sekadar memenuhi kewajiban administratif atau hanya untuk memperoleh pendanaan. Penelitian harus dilaksanakan secara serius, terencana, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam Permenristekdikti tersebut juga ditegaskan bahwa kegiatan penelitian harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang meliputi:

1. Standar Hasil Penelitian

2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian.
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian; dan
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan perguruan tinggi, penelitian memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas akademik, memperkuat budaya ilmiah, serta mendorong inovasi dalam berbagai bidang keilmuan. Penelitian juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan budaya akademik yang kritis, kreatif, dan inovatif.

Selain itu, penelitian memiliki fungsi penting dalam menjawab berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil penelitian yang relevan dan aplikatif dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan dan saling menguatkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **B. Landasan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo didasarkan pada landasan teologis, moral, dan yuridis yang menjadi pijakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

### **1. Landasan Teologis**

Landasan teologis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari ajaran Islam yang mendorong umat manusia untuk berpikir, mengkaji, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan bagi kemaslahatan umat. Beberapa ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

#### **a. QS. Al-'Alaq ayat 1–5**

Ayat ini memerintahkan manusia untuk membaca, mempelajari, dan mengkaji ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam pengembangan peradaban manusia.

#### **b. QS. Luqman ayat 29**

Ayat ini mendorong manusia untuk memperhatikan fenomena alam seperti pergantian siang dan malam serta pergerakan matahari dan bulan sebagai objek kajian ilmiah.

c. QS. Asy-Syu'ara ayat 7–8

Ayat ini mengajak manusia untuk memperhatikan berbagai jenis tumbuhan sebagai tanda kekuasaan Allah dan objek pengkajian ilmiah.

d. QS. As-Sajdah ayat 27

Ayat ini menjelaskan tentang air sebagai sumber kehidupan yang menjadi objek pengamatan dan penelitian manusia.

e. QS. An-Naml ayat 86

Ayat ini mengingatkan manusia untuk memperhatikan keteraturan waktu antara siang dan malam yang memiliki hikmah bagi kehidupan manusia.

f. QS. Az-Zumar ayat 21

Ayat ini mengajarkan manusia untuk memperhatikan proses alam yang berkaitan dengan air, tumbuhan, dan siklus kehidupan.

g. QS. Al-Mu'min ayat 82

Ayat ini mendorong manusia untuk melakukan perjalanan dan pengamatan terhadap kehidupan masyarakat sebagai sumber pembelajaran.

h. QS. An-Nisa ayat 94

Ayat ini menegaskan pentingnya melakukan verifikasi dan penelitian terhadap informasi sebelum mengambil kesimpulan.

Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari upaya manusia untuk memahami ciptaan Allah sekaligus memanfaatkannya bagi kemaslahatan umat.

## 2. Landasan Yuridis

Selain landasan teologis, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga didasarkan pada berbagai regulasi nasional dan kebijakan institusi, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- f. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Pendidikan Tinggi.
- g. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.
- h. Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Ahmad Dahlan Probolinggo Tahun 2024–2028.

### **C. Hubungan Penelitian, Catur Dharma PTM, dan Visi-Misi IAD**

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu:

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Keempat dharma tersebut harus dilaksanakan secara terpadu dan saling mendukung dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah. Dalam konteks ini, penelitian memiliki posisi strategis karena hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam pengembangan kegiatan pendidikan maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo juga harus selaras dengan visi institusi yaitu:

“Menjadi Institut Ahmad Dahlan Probolinggo yang Terkemuka, Modern, dan Islami.” Selain itu, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga mengacu pada visi LP2M, yaitu: “Menjadikan LP2M Institut Ahmad Dahlan Probolinggo sebagai pusat unggulan (Center of Excellence) dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan nilai-nilai Islam.”

Dengan demikian, setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo harus mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) serta tema-tema penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang berkemajuan, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Gambaran keterkaitan antara keempat unsur tersebut dengan visi dan misi IAD adalah sbb:



**Gambar. 1.** Bagan Saling Keterkaitan Pelaksanaan Catur Dharma dengan visi misi.

Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dapat menjadi sumber penting dalam pengembangan bahan ajar yang relevan dengan bidang keilmuan yang diajarkan. Dengan demikian, materi pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa tidak hanya bersumber dari literatur yang ada, tetapi juga diperkuat oleh temuan-temuan ilmiah yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dosen. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis dan mutakhir, karena bahan ajar terus diperbarui berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian terbaru.

Selain itu, pengalaman penelitian yang dimiliki oleh dosen merupakan sumber pembelajaran yang sangat berharga untuk dibagikan kepada sesama dosen maupun kepada mahasiswa. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, perguruan tinggi dapat menumbuhkan budaya akademik yang kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, penelitian tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang memperkuat kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Hasil penelitian yang bersifat aplikatif juga memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan penelitian dapat diimplementasikan dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna, pelatihan, maupun berbagai kegiatan pengabdian lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam mewujudkan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial.

Melalui pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi pada hakikatnya sedang menjalankan salah satu misi utamanya, yaitu

menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta pemikiran-pemikiran baru yang dapat memperkaya khazanah keilmuan. Selain itu, kegiatan tersebut juga berperan dalam memutakhirkan pengetahuan serta memperkuat fungsi perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Lebih jelasnya keterkaitan hal-hal tersebut diatas dapat dilihat dalam Gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2.** Keterkaitan antara Kegiatan Catur Dharma dengan Stakeholder

Dengan demikian, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghimpun, mengembangkan, mendiseminasikan, serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya bagi kemajuan masyarakat. Melalui integrasi antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

## **BAB II**

### **ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Arah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Sesuai dengan bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan pada berbagai program studi di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Penelitian di lingkungan IAD tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan dan saling mendukung dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum, arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Penelitian diarahkan untuk merespon berbagai persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian berbagai masalah sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Penelitian dasar dan penelitian terapan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat, maupun program pengembangan masyarakat.
3. Penelitian yang menggunakan pendekatan multidisipliner untuk menghasilkan kajian yang komprehensif dalam menjawab berbagai persoalan masyarakat serta dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
4. Penelitian yang terintegrasi dengan kegiatan akademik, termasuk penelitian mahasiswa melalui tugas akhir, skripsi, maupun kegiatan penelitian kolaboratif yang mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Penelitian yang mengedepankan prinsip kolaborasi, baik secara internal di lingkungan IAD maupun secara eksternal dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, lembaga

pendidikan, maupun organisasi masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan secara luas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan arah tersebut, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berjalan secara sinergis dengan kegiatan pendidikan dalam rangka mendukung tercapainya visi Institut Ahmad Dahlan Probolinggo sebagai perguruan tinggi yang unggul, modern, dan islami.

## **B. Fokus Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Penelitian di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo pada periode 2022–2026 berorientasi pada pengembangan kajian ilmiah dengan tema besar: “Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan dan Berakhlak Mulia.” Tema besar tersebut dijabarkan ke dalam beberapa tema unggulan penelitian yang disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikembangkan oleh fakultas, program studi, serta pusat studi di lingkungan IAD Probolinggo. Fokus penelitian ini sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian.

Berdasarkan bidang keilmuan yang ada di IAD Probolinggo, yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Matematika, Hukum Keluarga Islam, dan Ekonomi Syariah, maka fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan meliputi beberapa bidang berikut:

### **1. Bidang Pendidikan dan Teknologi**

Bidang ini mencakup penelitian yang berorientasi pada pengembangan inovasi dalam bidang pendidikan, seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran inovatif, teknologi pendidikan, literasi digital, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan. Hasil penelitian pada bidang ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan guru, pendampingan sekolah atau madrasah, serta pengembangan media pembelajaran.

### **2. Bidang Hukum, Sosial, dan Politik**

Bidang ini mencakup penelitian yang berkaitan dengan dinamika hukum keluarga Islam, perlindungan perempuan dan anak, tata kelola sosial kemasyarakatan, serta berbagai isu sosial keagamaan. Hasil penelitian pada bidang ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan hukum keluarga, pendampingan masyarakat, serta edukasi sosial keagamaan.

### **3. Bidang Ekonomi dan Bisnis Syariah**

Bidang ini mencakup penelitian mengenai pengembangan ekonomi syariah, kewirausahaan berbasis syariah, literasi keuangan syariah, serta pemberdayaan usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hasil penelitian pada bidang ini dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan UMKM, serta penguatan ekonomi masyarakat berbasis syariah.

#### 4. Bidang Keagamaan dan Moderasi Beragama

Bidang ini mencakup penelitian yang berkaitan dengan kajian Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan keagamaan, moderasi beragama, dakwah digital, serta penguatan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat diterapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti program dakwah, pembinaan keagamaan masyarakat, serta penguatan moderasi beragama.

#### 5. Bidang Perempuan dan Perlindungan Anak

Bidang ini mencakup penelitian yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, perlindungan hak anak, pemberdayaan perempuan, ketahanan keluarga, serta kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian dalam bidang ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program pemberdayaan perempuan, pendidikan keluarga, serta perlindungan anak.

Melalui fokus penelitian tersebut diharapkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat saling bersinergi dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus pemberdayaan masyarakat.

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan yang hendak dicapai oleh Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.
2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen sebagai peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, baik dalam aspek metodologi penelitian, profesionalisme akademik, maupun integritas ilmiah.
3. Meningkatkan kegiatan penelitian yang berorientasi pada hasil (outcome) dan dampak (impact), yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar, serta implementasi hasil penelitian dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat.

6. Menghasilkan peneliti yang kreatif, inovatif, dan memiliki kepedulian sosial terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
7. Menghasilkan penelitian yang bermutu, kontekstual, dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. Meningkatkan kerja sama antara LP2M Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dengan berbagai pemangku kepentingan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat..

## **BAB III**

### **JENIS DAN SKEMA PENELITIAN**

#### **A. Klaster Dosen Peneliti**

Pengelompokkan dosen peneliti dibagi menjadi dua klaster utama berdasarkan kualifikasi akademis dan status kepegawaiannya, sebagai berikut:

##### **1. Dosen Peneliti Senior**

Merupakan dosen yang telah memiliki gelar S3 (Doktor) dan diharapkan memiliki pengalaman serta kapasitas penelitian yang lebih tinggi.

Dosen dalam klaster ini berperan sebagai inovator utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka diharapkan tidak hanya memajukan teori yang ada, tetapi juga menciptakan teori-teori baru yang dapat memperkaya khazanah keilmuan. Dosen Peneliti Senior juga bertindak sebagai mentor bagi rekan-rekan sejawat dan mahasiswa, memberikan arahan dan supervisi yang berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian di lingkungan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam klaster ini sering kali bersifat fundamental atau dasar, dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena yang lebih kompleks, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian terapan dan pengembangan.

##### **2. Dosen Peneliti Utama**

Mencakup para dosen tetap, baik yang telah memiliki jabatan fungsional maupun yang belum (Lektor, Asisten Ahli, dan Tenaga Pengajar).

Klaster ini terdiri dari dosen yang memiliki peran penting dalam kegiatan penelitian dan pengajaran. Meskipun belum semuanya memiliki gelar S3, dosen dalam klaster ini merupakan penggerak utama penelitian di institusi. Mereka fokus pada penelitian terapan yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Penelitian ini ditujukan untuk menghasilkan produk atau teknologi yang bermanfaat langsung bagi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dosen Peneliti Utama juga terlibat dalam penelitian pengembangan, yang diarahkan untuk meningkatkan produk yang telah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Peran mereka sangat vital dalam memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dampak nyata dan langsung, baik dalam konteks akademik maupun dalam aplikasi praktis di lapangan.

#### **B. Skema Penelitian**

Penelitian internal adalah penelitian yang dirancang, dikelola, dan didanai secara mandiri oleh IAD, antara lain meliputi:

1. Penelitian Pemula

Penelitian ini diperuntukkan bagi para dosen tetap IAD yang belum memiliki jabatan akademik atau berjabatan akademik Asisten Ahli untuk melakukan penelitian secara terstruktur di bawah bimbingan seorang dosen berjabatan serendah-rendahnya Lektor dan memiliki pengalaman penelitian yang memadai. Peneliti pada tingkat ini lebih diarahkan pada penelitian yang dilaksanakan dan didanai oleh fakultas.

2. Penelitian Kompetitif Unggulan

Penelitian yang bersifat kompetitif ini diperuntukkan bagi para dosen tetap IAD untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan penelitian, baik secara individual maupun kelompok untuk menjadi peneliti mandiri atau peneliti utama. Skema penelitian ini mensyaratkan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor.

Program pendanaan penelitian unggulan internal adalah program penelitian kompetitif lebih ditujukan kepada kelompok dosen IAD yang telah memiliki rekam jejak (track record) dalam bidang penelitian. Pendanaan penelitian ini diarahkan untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah masyarakat dalam segala aspek kehidupan di tingkat lokal, nasional, dan regional yang disesuaikan dengan topik penelitian unggulan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dan road map penelitian IAD. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan langsung terhadap peningkatan kualitas perkuliahan berupa teori baru, buku ajar, model pembelajaran; peningkatan kompetensi dosen; meningkatkan publikasi ilmiah; meningkatkan perolehan HKI; meningkatkan iklim ilmiah di perguruan tinggi; serta model pemberdayaan masyarakat.

Pendanaan penelitian kompetitif internal IAD diberikan kepada dosen-dosen dengan fokus tema-tema penelitian unggulan ( pendidikan dan Teknologi ; kesadaran hukum dan berpolitik masyarakat ; kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat ); karena penekanan program penelitian unggulan adalah: (1) penelitian yang bersifat strategis, (2) sesuai dengan fokus yang ditentukan, (3) penelitian lebih berorientasi pada penelitian terapan, (4) penelitian harus memiliki roadmap penelitian yang jelas, dan (5) tim peneliti harus memiliki rekam jejak (track record) dalam topik penelitian yang diusulkan. Program penelitian unggulan ini dilaksanakan secara kompetitif dan dapat dilaksanakan multi tahun.

3. Penelitian Kompetitif Khusus (Insidental)

Peruntukan dan syarat skema penelitian ini sama seperti pada Penelitian Kompetitif Reguler, tetapi pelaksanaannya bersifat insidental (tidak rutin setiap tahun), yakni bila ada momen-momen yang dianggap penting oleh Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dan untuk keperluan khusus. Penelitian dilaksanakan dan didanai Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

4. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi atau instansi lain

Penelitian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi para dosen tetap IAD berjabatan akademik minimal Lektor dan memiliki pengalaman penelitian memadai untuk mengembangkan penelitian kolaboratif dengan peneliti dari Perguruan Tinggi atau instansi lain. Secara internal, penelitian ini juga bersifat kompetitif. Sistem pendanaannya dapat ditanggung secara bersama-sama dalam proporsi sesuai dengan kesepakatan.

## **BAB IV**

### **SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan pemberdayaan.

Di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengimplementasikan hasil penelitian dosen serta mengembangkan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bersifat karitatif, tetapi lebih menekankan pada upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui berbagai program yang melibatkan dosen dan mahasiswa serta bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, maupun sektor industri.

#### **B. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo adalah:

1. Menerapkan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam kehidupan masyarakat.
2. Memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan.
4. Mengembangkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga lainnya.
5. Meningkatkan peran dosen dan mahasiswa dalam pembangunan masyarakat.

#### **C. Skema Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sistematis dan berkelanjutan, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo melalui LP2M menetapkan beberapa skema pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat Pemula

Skema Pengabdian kepada Masyarakat Pemula diperuntukkan bagi dosen yang belum memiliki pengalaman yang cukup dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari skema ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada dosen pemula dalam mengembangkan kemampuan merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis.

Kegiatan pengabdian dalam skema ini umumnya berupa:

- a. pelatihan atau workshop kepada masyarakat
- b. penyuluhan atau edukasi masyarakat
- c. pendampingan masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, atau sosial keagamaan
- d. pengembangan media atau modul pembelajaran bagi masyarakat

Kegiatan pengabdian pada skema ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi dosen dalam mengembangkan kegiatan pengabdian yang lebih luas pada tahap berikutnya.

## 2. Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan

Skema Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan diperuntukkan bagi dosen yang telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta memiliki rekam jejak penelitian yang relevan. Skema ini bertujuan untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih inovatif dan berdampak luas bagi masyarakat. Kegiatan dalam skema ini biasanya berupa:

- a. pemberdayaan masyarakat berbasis hasil penelitian
- b. pengembangan model pemberdayaan masyarakat
- c. pengembangan teknologi tepat guna
- d. pengembangan program pendidikan masyarakat
- e. penguatan ekonomi masyarakat berbasis kewirausahaan

Program pengabdian kepada masyarakat unggulan diharapkan dapat menghasilkan berbagai luaran seperti model pemberdayaan masyarakat, modul pelatihan, publikasi ilmiah, maupun produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

## 3. Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif

Skema Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif merupakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui kerja sama antara dosen Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dengan berbagai pihak, baik dari perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, lembaga swasta, maupun organisasi masyarakat.

Tujuan dari skema ini adalah untuk memperluas jangkauan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan dampak program yang dilaksanakan. Kegiatan pengabdian dalam skema ini dapat berupa:

- a. program pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan
- b. program pengembangan desa binaan
- c. pendampingan UMKM
- d. program pendidikan masyarakat
- e. program penguatan moderasi beragama di masyarakat

Pendanaan kegiatan pengabdian dalam skema ini dapat berasal dari LP2M, mitra kerja sama, maupun sumber pendanaan lainnya sesuai dengan kesepakatan bersama.

#### 4. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Desa Binaan / Komunitas

Skema ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara berkelanjutan pada suatu wilayah atau komunitas tertentu yang menjadi desa binaan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo. Program ini bertujuan untuk:

- a. meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan
- b. mengembangkan potensi lokal masyarakat
- c. memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan daerah

Kegiatan pengabdian dalam skema ini dapat meliputi:

- a. pemberdayaan ekonomi masyarakat
- b. penguatan pendidikan masyarakat
- c. pembinaan keagamaan masyarakat
- d. pengembangan UMKM
- e. pengembangan teknologi tepat guna

Program desa binaan diharapkan dapat menjadi laboratorium sosial bagi dosen dan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk pembangunan masyarakat.

#### **D. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo diharapkan dapat menghasilkan beberapa luaran, antara lain:

1. Publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.
2. Modul atau bahan pelatihan bagi masyarakat.
3. Model pemberdayaan masyarakat.
4. Teknologi tepat guna.
5. Produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

6. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB V**

### **DANA PENELITIAN**

#### **A. Sumber Dana Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal IAD sementara ini berasal dari anggaran Institut Ahmad Dahlan Probolinggo. Penelitian dan pengabdian dari dana yang disediakan oleh IAD melalui pos anggaran tahunan LPPM.

#### **B. Skema Pembagian Dana Penelitian dan pengabdian masyarakat Institut Ahmad Dahlan Probolinggo**

Total Dana Penelitian: Rp. 30.000.000,- per semester.

Total Dana Pengabdian : Rp. 24.000.000 per tahun

Pembagian Dana Berdasarkan Klaster Peneliti:

##### 1. Klaster 1: Dosen Peneliti Senior

###### a. Luaran Jurnal Internasional (Scopus):

Setiap dosen dalam klaster ini yang berhasil menghasilkan publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus akan mendapatkan alokasi dana sesuai tingkatan jurna Scopus,

###### b. Luaran Jurnal Nasional (Sinta 2):

Untuk publikasi di jurnal nasional terindeks Sinta 2, alokasi dana yang diberikan adalah Rp. 2.000.000,-.

##### 2. Klaster 2: Dosen Peneliti Utama

###### a. Luaran Jurnal Nasional (Sinta 3):

b. Setiap dosen (Lektor) dalam klaster ini yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terindeks Sinta 3 akan mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 1.000.000,-.

Catatan:

1. Dana yang tidak teralokasikan dari Klaster 1 akan dialihkan untuk mendukung penelitian lainnya di Klaster 2 atau sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan oleh LPPM.
2. Penyesuaian dana dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan LPPM dan evaluasi kinerja penelitian.
3. Penelitian harus melibatkan/ berkolaborasi dengan Dosen atau mahasiswa Institut Ahmad Dahlan

#### **C. Pencairan Dana Penelitian dan pengabdian**

Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap sbb:

1. Tahap Pertama, setelah usulan penelitian dan pengabdian disetujui oleh Ketua LPPM, sebesar 50%.
2. Tahap Kedua, Setelah peneliti mendapatkan LoA (Letter of Acceptance) dari jurnal yang dituju, sebesar 50% dari total dana penelitian akan dicairkan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian telah mencapai tahap yang signifikan dan memiliki potensi untuk dipublikasikan.

## **BAB IV**

### **PERSYARATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Ketentuan Umum**

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo merupakan bagian dari pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo dikelola secara terpusat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Seluruh program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didanai melalui anggaran Institut Ahmad Dahlan Probolinggo sesuai dengan skema yang telah ditetapkan oleh LP2M.

Pendanaan tersebut diperuntukkan bagi dosen di lingkungan IAD untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan arah pengembangan institusi.

Adapun dosen yang dapat mengajukan dan menerima pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal IAD harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengusul merupakan dosen tetap di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.
2. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
3. Proposal yang diajukan bersifat orisinal dan belum pernah didanai oleh pihak lain pada tahun yang sama.
4. Kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok, dengan jumlah maksimal anggota tim 3 (tiga) orang.
5. Seorang dosen hanya diperbolehkan menjadi ketua pada satu kegiatan dan tidak dapat menjadi anggota pada kegiatan lain.
6. Pada tahun yang sama pengusul tidak sedang menerima hibah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dari sumber lain sebagai ketua tim.
7. Proposal yang diajukan harus lolos seleksi administrasi dan substansi yang dilakukan oleh LP2M melalui mekanisme review oleh reviewer internal.

#### **B. Ketentuan Pengajuan Proposal**

Pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Pengusul dapat mengajukan proposal apabila tidak memiliki tunggakan laporan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat pada tahun sebelumnya.

2. Kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dapat bersifat multitaluh (2–3 tahun) sesuai dengan roadmap penelitian atau pengabdian yang diajukan.
3. Tim pelaksana terdiri atas ketua dan anggota, dengan jumlah anggota maksimal 2 (dua) orang, serta diutamakan bersifat multidisipliner sesuai kebutuhan program.
4. Kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mahasiswa, baik sebagai asisten peneliti maupun sebagai bagian dari program pembelajaran berbasis riset dan pengabdian.
5. Anggota tim pelaksana dapat mengalami perubahan pada tahun berikutnya sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan roadmap penelitian atau pengabdian.
6. Setiap dosen hanya diperbolehkan menjadi ketua atau anggota dalam satu usulan kegiatan pada tahun yang sama.
7. Pengusul yang telah menyelesaikan kegiatan sebelumnya dengan baik dan memenuhi target luaran akan diprioritaskan dalam pengajuan program pada tahun berikutnya.

### **C. Ketentuan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari ketua tim, anggota tim, serta pembantu pelaksana kegiatan.

#### **1. Ketua Tim**

Ketua tim merupakan penanggung jawab utama pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Adapun ketentuan ketua tim adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli, dan untuk skema tertentu minimal Lektor.
- b. Memiliki pengalaman minimal satu kali kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dalam bidang yang relevan.
- c. Tidak sedang menjadi ketua tim pada proposal lain dalam skema yang sama pada tahun berjalan.

#### **2. Anggota Tim**

Anggota tim merupakan dosen yang membantu pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Ketentuan anggota tim antara lain:

- a. Anggota tim berasal dari dosen tetap di lingkungan IAD.
- b. Memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang kegiatan yang dilaksanakan.

- c. Dapat berasal dari program studi yang berbeda untuk memperkuat pendekatan multidisipliner namun diutamakan berasal dari program studi yang sama.
3. Pembantu Pelaksana  
Pembantu pelaksana kegiatan dapat berasal dari tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Ketentuan pembantu pelaksana adalah sebagai berikut:
    - a. Tenaga laboran, teknisi, atau tenaga administrasi yang tercatat sebagai pegawai IAD, sesuai dengan kebutuhan kegiatan.
    - b. Mahasiswa aktif IAD yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dengan persetujuan Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas terkait.
    - c. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus meningkatkan kompetensi akademik dan sosial mahasiswa..

## **BAB VI**

### **SISTEMATIKA PENULISAN DAN SELEKSI PROPOSAL**

#### **A. ROPOSAL PENELITIAN**

##### 1. Ketentuan Penulisan

Proposal Penelitian Internal Institut Ahmad Dahlan Probolinggo ditulis dengan :

- a. Menggunakan model huruf Times New Roman
- b. Ukurannya 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan proposal satu spasi dan Ukuran kertas A-4 serta
- c. Menggunakan format proposal dan laporan hasil penelitian seperti contoh pada lampiran yang tersedia.
- d. Melampirkan biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti
- e. Melampirkan Surat Pernyataan Personalia Penelitian

##### 2. Ketentuan Sistematika Penulisan

Penulisan proposal disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Daftar Isi
- d. Abstrak
- e. Bab 1. Pendahuluan
- f. Bab 2. Tinjauan Pustaka
- g. Bab 3. Metode Penelitian
- h. Daftar Pustaka
- i. Lampiran lampiran

#### **B. SELEKSI PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Seleksi proposal penelitian dilaksanakan/dikoordinasikan oleh LPPM dengan melihat kelengkapan proposal, kesesuaian format proposal, kelayakan dan ketajaman proposal (isi, jadwal, dan biaya).

1. Ketua LPPM menerbit pengumuman/surat edaran, dijukan kepada seluruh dosen tetap IAD yang berisi kegiatan penelitian internal.
2. Ketua Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada Ketua LPPM secara kolektif dari fakultas dengan surat pengantar dari Dekan yang sudah diisi dan ditandatangani melalui website resmi LP2M.

3. LPPM melakukan pengecekan kelengkapan administrasi, kesesuaian format proposal.
4. Ketua LPPM bersama reveiwer melakukan evaluasi proposal penelitian.
5. Penilaian akan diberikan Reveiwer dengan menambahkan komentar dan jika proposal dinilai memerlukan perbaikan, Ketua Peneliti harus melakukan penyempurnaan proposal penelitian sesuai saran reveiwer sebelum dikembalikan kepada LPPM, semua proses dilakukan melalui website LP2M.
6. Ketua LPPM mengumumkan hasil Pelaksanaan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
7. Ketua LPPM mengajukan ke Rektor untuk diterbitkan surat Keputusan Rektor tentang penerima dana penelitian dan pengabdian internal.
8. Berdasarkan Keputusan Rektor tersebut LPPM membuat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian yang akan ditandatangani oleh Ketua LPPM dan Ketua Peneliti.
9. LPPM mengadakan pertemuan yang wajib dihadiri oleh semua Ketua Peneliti, dan anggota yang disetujui proposalnya, sekaligus penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.
10. dana tahap 1 yaitu sebesar 50% dilakukan setelah penandatanganan kontrak.
11. LPPM membuat rekapitulasi ajuan proposal baik yang lolos/tidak.
12. Proses Selesai.

## **BAB VII**

### **MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN**

#### **A. Prosedur Monev Penelitian**

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rencana, target luaran, serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam proposal. Prosedur monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bertanggung jawab dalam melaksanakan proses monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta target luaran yang telah dicantumkan dalam proposal yang disetujui.
3. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, pelaksana penelitian atau pengabdian kepada masyarakat wajib mempresentasikan hasil kegiatan dalam seminar hasil yang diselenggarakan oleh LP2M.
4. Untuk kepentingan seminar hasil tersebut, pelaksana kegiatan wajib menyerahkan laporan kemajuan atau hasil sementara kepada LP2M dalam bentuk soft copy yang meliputi:
  - a. Abstrak kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat
  - b. Laporan yang mendeskripsikan hasil kegiatan sementara atau hasil akhir
  - c. Bahan presentasi dalam bentuk PowerPoint
  - d. Dokumentasi kegiatan atau produk/prototipe/modul/publikasi yang dihasilkan
  - e. Laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan
5. Setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi, dilakukan penandatanganan berita acara kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim pelaksana dan reviewer sebagai salah satu syarat administrasi pelaksanaan program penelitian atau pengabdian kepada masyarakat.
6. Pelaksana kegiatan wajib menyusun laporan akhir kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dan menyerahkannya kepada LP2M dalam bentuk soft copy
7. Laporan akhir kegiatan memuat beberapa dokumen berikut:

- a. Laporan akhir kegiatan yang telah disempurnakan berdasarkan masukan pada saat seminar hasil
- b. Draft artikel ilmiah yang akan atau telah dikirimkan ke jurnal nasional atau internasional
- c. Produk kegiatan yang dihasilkan, seperti model, modul pelatihan, teknologi tepat guna, media pembelajaran, atau produk inovasi lainnya
- d. Laporan penggunaan dana kegiatan secara lengkap (100%)
- e. Logbook kegiatan yang berisi dokumentasi pelaksanaan kegiatan, meliputi tanggal kegiatan, uraian kegiatan, dan hasil yang dicapai.
- f. Pelaksana kegiatan akan memperoleh tanda terima penyerahan laporan akhir dari LP2M sebagai bukti bahwa laporan telah diterima dan dinyatakan lengkap. Dokumen ini menjadi salah satu syarat bagi dosen untuk dapat mengajukan proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya..

#### B. Kriteria Keberhasilan Penelitian dan Pengabdian

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dinyatakan berhasil apabila memenuhi beberapa kriteria berikut:

1. Proses pengajuan dan evaluasi proposal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh LP2M.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan perjanjian pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati.
3. Laporan akhir kegiatan diserahkan kepada LP2M sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak pelaksanaan kegiatan.
4. Laporan penggunaan dana kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi dan keuangan, serta dilengkapi dengan bukti-bukti pendukung yang sah.
5. Laporan kegiatan disusun secara sistematis dan memenuhi format laporan yang ditetapkan oleh LP2M.
6. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan luaran yang sesuai dengan target yang telah dicantumkan dalam proposal, seperti:
  - a. publikasi ilmiah
  - b. produk inovasi atau teknologi tepat guna
  - c. model pemberdayaan masyarakat
  - d. modul pelatihan atau media pembelajaran
  - e. peningkatan kapasitas masyarakat atau mitra kegiatan.

## **BAB VIII**

### **TANGGUNG JAWAB DAN KEWAJIBAN**

#### **A. Tanggung Jawab dan Wewenang**

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ahmad Dahlan Probolinggo melibatkan berbagai pihak yang memiliki tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan peran masing-masing.

1. Ketua LPPM bertanggung jawab atas pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan, termasuk memastikan ketaatan terhadap prosedur pelaksanaan, kualitas layanan akademik, serta tersedianya pendanaan yang diperlukan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan hingga penyelesaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam kontrak kegiatan.
2. LP2M bertanggung jawab dalam melaksanakan proses evaluasi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup pemeriksaan kelengkapan administrasi, kesesuaian format proposal dengan panduan, serta penilaian substansi proposal untuk menjamin mutu usulan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. LP2M juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi, kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan proposal, serta evaluasi terhadap kesesuaian antara target luaran yang direncanakan dan capaian kegiatan.
4. LP2M melakukan pengumpulan dan evaluasi laporan akhir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup kelengkapan administrasi, kesesuaian format laporan dengan panduan, serta evaluasi substansi laporan melalui seminar hasil untuk menjamin mutu kegiatan yang dilaksanakan.
5. Dekan Fakultas bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan sumber daya akademik, fasilitas, serta sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan fakultas.
6. Ketua Tim Peneliti atau Pelaksana Pengabdian bertanggung jawab atas substansi, pelaksanaan kegiatan, serta mutu hasil kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh LP2M.
7. Anggota Tim Peneliti atau Pengabdian bertanggung jawab membantu pelaksanaan kegiatan serta memastikan tercapainya target kegiatan sesuai dengan peran dan tugas yang diberikan oleh ketua tim.

8. Bagian Keuangan LP2M bertanggung jawab dalam proses pencairan dana kegiatan, pengawasan penggunaan dana, serta verifikasi kelengkapan bukti administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### B. Tanggung jawab seorang reviewer

Reviewer memiliki peran penting dalam menjaga mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui proses seleksi dan evaluasi proposal maupun laporan kegiatan.

1. Adapun tanggung jawab reviewer adalah sebagai berikut:
2. Melakukan penilaian proposal atau laporan kegiatan secara objektif, jujur, dan kritis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen dan informasi yang berkaitan dengan proses penilaian.
4. Tidak melakukan tindakan yang mengarah pada plagiarisme atau penyalahgunaan informasi dari proposal yang dinilai.
5. Menghindari konflik kepentingan dalam proses penilaian proposal atau laporan kegiatan.
6. Menyelesaikan proses review secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh LP2M.
7. Menyampaikan hasil review secara konstruktif, objektif, dan kolegial untuk membantu meningkatkan kualitas proposal maupun laporan kegiatan..

#### C. Kewajiban Penerima Dana Penelitian dan Pengabdian

Dosen yang menerima pendanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Penerima dana wajib melakukan pencatatan seluruh penggunaan dana kegiatan secara sistematis dalam buku atau laporan penggunaan dana yang dilengkapi dengan bukti-bukti transaksi yang sah.
2. Penerima dana wajib melaporkan kemajuan pelaksanaan kegiatan secara berkala kepada LP2M sesuai dengan jadwal monitoring dan evaluasi yang telah ditetapkan.
3. Apabila terjadi kelalaian yang menyebabkan kegiatan tidak dapat diselesaikan sehingga luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab penerima dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Penerima dana yang terbukti melakukan penyalahgunaan atau penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan maupun administrasi keuangan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Ahmad Dahlan Probolinggo.

5. Ketua tim yang berhalangan hadir dalam seminar hasil dapat diwakili oleh anggota tim, dengan persetujuan dan pemberitahuan kepada LP2M.
6. Kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dihentikan sebelum masa pelaksanaan berakhir akibat kelalaian pelaksana dapat dikenakan sanksi berupa tidak diperkenankan mengajukan proposal kegiatan selama 2 (dua) tahun berturut-turut, atau sanksi lain sesuai dengan tingkat pelanggaran.
7. Setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional atau internasional. Publikasi tersebut diharapkan dapat dilakukan paling lambat dua tahun setelah penelitian dilaksanakan, atau minimal telah dikirimkan ke jurnal ilmiah (submitted).

## **BAB IX**

### **OUT PUT PENELITIAN DAN PENGABDIAN**

#### **A. Luaran Penelitian dan Pengabdian**

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal Institut Ahmad Dahlan Probolinggo diharapkan dapat menghasilkan luaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu. Luaran tersebut merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat. Adapun luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Produk inovasi atau teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, lembaga pendidikan, dunia usaha, maupun pemangku kepentingan lainnya.
2. Publikasi ilmiah, baik dalam bentuk artikel pada jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar internasional atau seminar nasional, maupun dalam bentuk buku ilmiah, buku ajar, atau monograf.
3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti paten, hak cipta, desain industri, atau bentuk perlindungan kekayaan intelektual lainnya yang dihasilkan dari kegiatan penelitian.
4. Kebijakan, pedoman, model, atau rekayasa sosial, seperti rekomendasi kebijakan publik, model pemberdayaan masyarakat, model pembelajaran, maupun program pengembangan masyarakat.
5. Pengkajian, pengembangan, dan penerapan IPTEKSOSBUD (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, dan Budaya) yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Produk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti modul pelatihan, media edukasi, teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat, atau program pendampingan masyarakat..

#### **B. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian**

Tingkat keberhasilan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal Institut Ahmad Dahlan Probolinggo diukur melalui indikator kinerja utama berupa pencapaian luaran yang telah ditetapkan dalam proposal kegiatan. Pengukuran indikator kinerja dilakukan pada saat monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan, serta melalui laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan yang disampaikan kepada LP2M. Indikator kinerja tersebut dibuktikan melalui dokumen atau capaian luaran sebagai berikut:

1. Produk inovasi, seperti teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model pemberdayaan masyarakat, model pembelajaran, atau rumusan kebijakan publik.

2. Bukti proses pendaftaran atau kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti paten, hak cipta, atau bentuk perlindungan kekayaan intelektual lainnya.
3. Bukti pengiriman artikel ilmiah (submission) untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, atau jurnal ilmiah lainnya.
4. Prosiding seminar ilmiah atau bukti partisipasi sebagai pemakalah, pembicara oral, atau presenter poster dalam forum ilmiah tingkat nasional maupun internasional.
5. Naskah buku ajar atau buku ilmiah, baik dalam bentuk draft, naskah yang telah melalui proses penyuntingan, maupun buku yang telah diterbitkan oleh penerbit yang terdaftar sebagai anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).
6. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti laporan pemberdayaan masyarakat, modul pelatihan, dokumentasi kegiatan, serta produk inovasi yang telah diterapkan pada masyarakat atau mitra kegiatan..

## *Lampiran 1. Sistemtaika Proposal Penelitian*

### **Bagian Awal**

#### **1. Halaman Sampul**

Judul penelitian

Logo Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Nama ketua peneliti dan anggota peneliti

Program studi/fakultas

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Tahun pengusulan penelitian

#### **2. Halaman Pengesahan**

Judul penelitian

Nama ketua dan anggota peneliti

Tanda tangan Ketua Peneliti

Tanda tangan Dekan Fakultas

Tanda tangan Ketua LP2M

#### **3. Ringkasan Proposal (Abstrak)**

Abstrak ditulis maksimal **200–250 kata**.

### **B. Bagian Isi Proposal**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1. Latar Belakang**

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, permasalahan yang terjadi, serta urgensi penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah masyarakat.

##### **2. Rumusan Masalah**

Menjelaskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian.

##### **3. Tujuan Penelitian**

Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian.

##### **4. Manfaat Penelitian**

Menguraikan manfaat penelitian, baik manfaat teoritis maupun praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Kajian Teori**

Menjelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

##### **2. Penelitian Terdahulu**

Menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

##### **3. Kerangka Berpikir atau Kerangka Konseptual**

Menjelaskan hubungan antar konsep atau variabel yang digunakan dalam penelitian.

##### **4. Hipotesis Penelitian (jika ada)**

Hipotesis disusun apabila penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3. Subjek atau Objek Penelitian**

4. Teknik Pengumpulan Data
5. Instrumen Penelitian
6. Teknik Analisis Data

Metode penelitian harus dijelaskan secara sistematis sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan jelas dan terarah.

#### **BAB IV RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan rencana kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Isi bab ini meliputi:

1. **Tahapan Penelitian**

Menguraikan langkah-langkah kegiatan penelitian mulai dari persiapan hingga pelaporan.

2. **Jadwal Penelitian**

Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk **tabel atau bagan waktu (time schedule)**.

3. **Rencana Anggaran Biaya (RAB)**

#### **C. Bagian Akhir**

**Daftar Pustaka**

**Lampiran,**

antara lain:

Biodata peneliti

Dokumentasi

## *Lampiran 2. Sistemtaika Proposal Pengabdian*

### **Bagian Awal**

#### **1. Halaman Sampul**

Judul penelitian

Logo Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Nama ketua peneliti dan anggota peneliti

Program studi/fakultas

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Tahun pengusulan penelitian

#### **2. Halaman Pengesahan**

Judul penelitian

Nama ketua dan anggota peneliti

Tanda tangan Ketua Peneliti

Tanda tangan Dekan Fakultas

Tanda tangan Ketua LP2M

#### **3. Ringkasan Proposal (Abstrak)**

Abstrak ditulis maksimal **200–250 kata**.

### **B. Bagian Isi Proposal**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1. Latar Belakang**

Latar belakang menjelaskan kondisi masyarakat mitra, permasalahan yang dihadapi, serta urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Bagian ini juga menunjukkan keterkaitan kegiatan pengabdian dengan bidang keilmuan dosen sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat.

##### **2. Rumusan Masalah**

Berisi permasalahan yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian.

##### **3. Tujuan Pengabdian**

Menjelaskan tujuan kegiatan dalam meningkatkan kapasitas, pengetahuan, atau kesejahteraan masyarakat.

##### **4. Manfaat Pengabdian**

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP PENGABDIAN**

##### **1. Kajian Teori**

Berisi teori atau konsep yang mendukung kegiatan pengabdian.

##### **2. Penelitian Terdahulu**

Menguraikan penelitian atau kegiatan pengabdian sebelumnya yang relevan.

##### **3. Kerangka Pemecahan Masalah**

Menjelaskan pendekatan atau model solusi yang digunakan

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

##### **1. Sasaran dan Mitra Pengabdian**

##### **2. Metode Pelaksanaan**

##### **3. Tahapan Pelaksanaan**

##### **4. Partisipasi Mitra (Menjelaskan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan.)**

5. Evaluasi Kegiatan (Menjelaskan bagaimana keberhasilan program diukur.)

## **BAB IV RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN**

### **1. Jadwal Pelaksanaan**

Disajikan dalam bentuk timeline atau tabel kegiatan.

### **2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)**

## **C. Bagian Akhir**

### **Daftar Pustaka**

## **LAMPIRAN**

antara lain:

Biodata Tim Pelaksana Pengabdian

Jadwal Kegiatan

Dokumentasi